

ABSTRAK

LIRA INDRIANI. Analisis Komparasi Nilai Tambah pada Agroindustri Gula Merah Tebu Petak dan Curah di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Dibimbing oleh **Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P** dan **Dr. Ir. H. Yanuar Fitri, M.Si.**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mendeskripsikan gambaran umum agroindustri gula merah tebu petak dan agroindustri gula merah tebu curah di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci (2) untuk membandingkan nilai tambah pada agroindustri gula merah tebu petak dan agroindustri gula merah tebu curah di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran umum agroindustri gula merah tebu, untuk menghitung nilai tambah digunakan metode Hayami dan untuk membandingkan rata-rata nilai tambah digunakan uji beda dua rata-rata (*independent simpel t-test*). Hasil penelitian menunjukkan besarnya rata-rata nilai tambah yang diperoleh pada agroindustri gula merah tebu petak adalah sebesar Rp1.249,80/Kg dengan rasio nilai tambah sebesar 50,67% dan rata-rata keuntungan sebesar Rp793,16/Kg dengan tingkat keuntungan sebesar 63,35% dari nilai tambah yang diperoleh. Sedangkan pada agroindustri gula merah tebu curah rata-rata nilai tambah yang diperoleh adalah sebesar Rp856,83/Kg dengan rasio nilai tambah sebesar 40,02% dan keuntungan sebesar Rp638,22/Kg dengan tingkat keuntungan sebesar 74,34%. Hasil uji beda rata-rata menunjukkan bahwa nilai tambah yang diperoleh pada agroindustri gula merah tebu petak lebih tinggi dibanding dengan nilai tambah yang diperoleh pada agroindustri gula merah tebu curah dengan selisih nilai tambah sebesar 45,9%. Hal ini terjadi sebagai akibat dari adanya perbedaan pada komponen-komponen pembentuk nilai tambah pada masing-masing agroindustri.

Kata Kunci : Gula Merah Tebu, Agroindustri, Nilai Tambah, Komparasi.